

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Swalayan Buyung Family yang ber alamat di Jalan Dharma Bakti No.48 RT/RW/ 01/05 Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Pekanbaru 28291. Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis di mulai pada April 2013 sampai Juni 2014.

#### **1.2 Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer, yaitu data-data yang penulis peroleh melalui pengamatan langsung yang dapat berupa tanggapan responden terhadap kegiatan periklanan yang dilakukan dari berbagai media periklanan dan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau dari konsumen yang membeli Produk di Swalayan Buyung Family. Sebagai sampel berupa pengisian kuesioner, bahkan berupa wawancara.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Swalayan Buyung Family yang ada kaitannya dengan penelitian berupa: laporan jumlah pelanggan, data berupa informasi yang berkenaan dengan sejarah singkat perusahaan, data periklanan dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Pupulasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berbelanja di Swalayan Buyung Family pada tahun 2012 yang berjumlah 69.632 konsumen. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah dengang metode

*Porposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dengan catatan sampel tersebut mempunyai hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Sedangkan sampelnya adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2005). Maka dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian adalah ditetapkan sebanyak orang. Jumlah sampel ini diketahui dengan menggunakan rumus Slovin (Umar,2004:78) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n= Besaran Sampel

N= Besaran Populasi

e = Nilai Kriti

Maka di peroleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{69632}{1+69632 \cdot (0.1)^2} = 99,85 \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

Jadi pengambilan sampel dilakukan secara *Purpose Random Sampling* terhadap objek yang diteliti, dimana peneliti telah membuat kisi-kisi/kriteria-kriteria tertentu berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Interview, yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan-karyawan perusahaan khususnya yang ada hubungan dengan penelitian ini, serta responden pelanggan Swalayan Buyung Family.

2. Kuesioner, yaitu memperoleh data dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan dan jawaban kepada responden, setelah itu responden tersebut mengembalikan pertanyaan dan jawaban.
3. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, terkait dengan objek penelitian selama kurun waktu penelitian.

### 3.5 Analisis Data

Supaya data yang telah dikumpulkan dapat bermanfaat, maka data harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat digunakan untuk menginterpretasikan, juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif dan analisa kuantitatif.

Dalam analisa kuantitatif ini digunakan penentuan *score*/nilai dengan mengubah data yang bersifat kualitatif (dalam bentuk pemberian kuesioner kepada responden) kedalam bentuk kuantitatif. Kegiatan menganalisis data dalam penelitian ini beberapa tahap dasar (**Santoso Tjiptono, 2001:52**), tahap tersebut diantaranya:

- 1) Proses Editing, yaitu tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey lapangan. Pada prinsipnya proses editing bertujuan agar data yang nanti dianalisis telah akurat dan lengkap. Untuk penelitian ini jumlah kuesioner disebar adalah 100 kuesioner.
- 2) Proses coding, yaitu proses pengubahan data kualitatif menjadi angka dengan mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut kategori-kategori yang penting (pemberian kode). Dalam penelitian ini adalah pemberian kode

dengan angka pada data responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan.

3) Proses scoring, yaitu proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. dalam penghitungan scoring digunakan skala *Likert* yang pengukurannya sebagai berikut (**Sugiyono,2004:87**):

- a) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- b) Skor 4 untuk jawaban setuju
- c) Skor 3 untuk jawaban netral
- d) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- e) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

Dalam penelitian ini, skala *Likert* digunakan untuk menjawab dan mengukur kesetujuan konsumen pada pertanyaan penelitian tertutup.

4) Tabulasi, yaitu proses menyajikan data–data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses tabulasi selesai, kemudian data–data dalam tabel tersebut akan diolah dengan bantuan software statistik yaitu **SPSS 18.0** Adapun alat analisi kuantitatif yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a) Analisis regresi sederhana, yaitu analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien regresi linier sederhana dimana analisis koefisien regresi linier sederhana menurut Sugiyono adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen dengan satu dependen. (**Sugiyono,**

**2005:243)** dimana variabel X yaitu display dan variabel Y, yaitu proses minat beli konsumen pada Swalayan Buyung Family.

Bentuk umum persamaan regresi adalah:  $Y = a + bX +$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Kinstanta/intercep

b = Koefisien regresi/slope

X = Variabel bebas

= Nilai residu

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan persamaan

$a = Y \text{ bila } X = 0$  (Harga konstan)

$b =$  Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen (proses minat beli konsumen) yang didasarkan pada variabel independen (display). Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan.

$n =$  Jumlah data

b) Uji Signifikan Secara Parsial (uji statistik t), Uji signifikan secara parsial (uji statistik 1) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan si ditentukan sebesar 5% dan degree of freedom (df) =  $n-k$ . Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau P value  $<$  maka :

- 1)  $H_a$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
- 2)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau P value  $>$  maka :

- 1)  $H_a$  ditolak karena tiak memiliki pengaruh yang signifikan
- 2)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

c) Analisis koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ ) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi, atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Menurut Santoso dalam buku (Priyatno, 2008:81), *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka ini bisa memiliki harga negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.